



Judul Artikel
**THE IMPLEMENTATION OF PPKn LEARNING PROCESS IN
DEVELOPING STUDENT DEMOCRATIC VALUES CLASS XI MIA 2
SMA LABSCHOOL UNTAD PALU**

Utami Nur Malida*¹

¹SMA Lab School UNTAD Palu, Indonesia

Author's Email Correspondence (*):malidautaminur@gmail.com

Abstract

The objectives of this study were (1) to see the implementation of the PPKn learning process in fostering democratic attitudes of students in class XI MIA 2 SMA Labschool UNTAD Palu; (2) the impact of the impact of the PPKn learning process on the behavior and attitudes of class XI MIA 2 SMA Labschool UNTAD Palu. This type of research is qualitative research with a qualitative descriptive approach. The unit of analysis in this study was students of class XI MIA 2 as well as the subject. The informants were 1 PPKn teacher and 8 students of class XI MIA 2 with purposive sampling technique. The data techniques used were observation, interviews, questionnaires and documentation. The results showed that the implementation of the PPKn learning process in fostering democratic attitudes of class XI MIA 2 students was carried out through two strategies. First, through learning materials to behave politely in democratic Pancasila in accordance with the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia. Second, through various learning methods, methods of discussion, sermons and question and answer, and the media used by whiteboards, worksheets and module books, from the application The PPKn teacher gave students to make students behave more politely in accordance with Pancasila and the 1945 Constitution. The impact of the PPKn learning process on the behavior and democratic attitudes of class XI MIA 2 students, namely students becoming more tolerant, respectful, free to express opinions, open and communication, as well as upholding togetherness between students with each other. It can be perfected that the implementation of the PPKn learning process in fostering democratic values of class XI MIA 2 students at SMA Labschool UNTAD Palu can be accepted by all students which can be seen from the student's behavior that reflects democratic values both in class and outside the classroom.

Keywords: *Implementation, Democratic Values, Learning Methods of PPKn*

How to Cite:

Malinda, N.U. (2020). The Implementation Of PPKn Learning Process In Developing Student Democratic Values Class XI MIA 2 SMA Labschool Untad Palu. *EJ: Education Journal*, 1(2), 181-189. <http://jurnal.fkip.untad.ac.id/index.php/eduj>

Published by:

Tadulako University

Address:

Soekarno Hatta KM 9. Kota Palu, Sulawesi Tengah,
Indonesia.

Phone: +6285241340373

Email: ip.education.journal@gmail.com

Article history :

Received : 04 09 2020

Received in revised form : 11 09 2020

Accepted : 13 09 2020

Available online 30 10 2020

licensed by [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah (1) mengetahui pelaksanaan proses pembelajaran PPKn dalam pembinaan sikap demokratis siswa kelas XI MIA 2 SMA Labschool UNTAD Palu; (2) mengetahui dampak proses pembelajaran PPKn terhadap perilaku dan sikap demokratis siswa kelas XI MIA 2 SMA Labschool UNTAD Palu. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Unit analisis dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MIA 2 sekaligus sebagai subjek. Informan 1 orang guru PPKn dan 8 orang siswa kelas XI MIA 2 dengan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan proses pembelajaran PPKn dalam pembinaan sikap demokratis siswa kelas XI MIA 2 dilakukan melalui dua strategi. Pertama, melalui materi pembelajaran berperilaku santun dalam berdemokrasi pancasila sesuai dengan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Kedua, melalui metode pembelajaran yang bervariasi metode diskusi, cerama dan tanya jawab, dan media yang digunakan papan tulis, buku LKS, dan buku modul, dari penerapan yang diberikan guru PPKn kepada siswa membuat siswa menjadi lebih berperilaku santun sesuai dengan pancasila dan UUD 1945. Dampak proses pembelajaran PPKn terhadap perilaku dan sikap demokratis siswa kelas XI MIA 2 yakni siswa menjadi lebih berperilaku dan bersikap toleransi, saling menghargai, bebas mengemukakan pendapat, menjadi terbuka dan komunikasi, serta menjadi menjunjung kebersamaan antara siswa satu dengan siswa lainnya. Dapat disimpulkan bahwa implementasi proses pembelajaran PPKn dalam pembinaan nilai-nilai demokratis siswa kelas XI MIA 2 di SMA Labschool UNTAD Palu dapat di terima oleh semua siswa yang mana dapat dilihat dari tingkah laku siswa yang mencerminkan nilai-nilai demokratis baik dalam kelas maupun luar kelas.

Kata Kunci: : Implementasi, Nilai-nilai Demokratis, Metode Pembelajaran PPKn

I. PENDAHULUAN

Pendidikan kewarganegaraan memiliki peranan yang amat penting sebagai wahana untuk mengembangkan kemampuan, watak dan karakter warganegara yang demokratis dan bertanggung jawab. Untuk itu pendidikan kewarganegaraan harus bisa menanamkan, dan mengajarkan nilai-nilai demokrasi.

Elvina (2010:56) menyebutkan bahwa demokratis dapat diartikan sebagai sikap saling menghargai kendati pendapat satu sama lain berbeda, bahkan bertentangan pendapat tidak hanya sekedar berbeda lalu berhenti, namun diajak untuk membuat kesepakatan bersama secara terbuka dan saling menghormati. Demokratis ini digunakan untuk menanamkan nilai-nilai diantaranya keterbukaan, kejujuran, penghargaan pendapat orang lain, sportifitas, kerendahan hati, dan toleransi melalui demokratis peserta didik diajak mulai berani mengungkapkan gagasan, pendapat maupun perasaan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini: (a) Bagaimana pelaksanaan proses pembelajaran PPKn dalam pembinaan sikap demokratis siswa kelas XI MIA 2 SMA Labschool UNTAD Palu? (b) Bagaimana dampak proses pembelajaran PPKn terhadap perilaku dan sikap demokratis siswa kelas XI MIA 2 SMA Labschool UNTAD Palu?

Guru di SMA Labschool UNTAD Palu selalu menanamkan nilai-nilai positif kepada siswa, khususnya guru PPKn yang mana setiap proses pembelajaran selalu menanamkan sikap positif serta mengajarkan nilai-nilai demokratis pada peserta didik. Menjelaskan apa saja yang tidak

dimengerti siswa, bahkan mengajarkan bagaimana sikap saling menghargai sesama teman, orang tua, dan guru. Walaupun sebagian kecil masih ada peserta didik yang tidak menerapkan sikap demokratis yang telah diajarkan oleh guru.

Pembelajaran di SMA Labschool UNTAD Palu saat ini sudah berjalan dengan baik, khususnya pembelajaran mata pelajaran PPKn yang mana dalam proses pembelajaran guru selalu memberikan materi yang jelas kepada siswa, sebelum pembelajaran selesai guru menjelaskan kembali apa saja materi yang telah di jelaskan dan menjelaskan apa saja yang belum dipahami oleh siswa, bahkan guru akan memberi tahu kepada siswa materi apa saja yang akan dijelaskan pada pertemuan berikutnya.

Kondisi siswa secara sosiologis yang ada di SMA Labschool UNTAD Palu juga memiliki berbagai keberagaman seperti keberagaman suku, agama, bahasa dan adat istiadat. Kondisi siswa yang ada di SMA Labschool UNTAD Palu dengan adanya keragaman yang ada siswa yang saling menghargai antar agama satu dengan agama lainnya, saling menghargai bahasa serta saling menghormati adat istiadat. Dengan adanya berbagai keanekaragaman yang terdapat pada siswa di SMA Labschool UNTAD Palu tersebut maka dari itu diperlukan adanya proses pembelajaran PPKn yang menanamkan tentang nilai demokratis agar terciptanya warga sekolah yang damai, tentram, dan saling menghargai.

II. METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Alasan peneliti memilih pendekatan penelitian deskriptif kualitatif berusaha menuangkan suatu tulisan, laporan penelitian kualitatif berisi kutipan-kutipan dari data/fakta yang diungkap di lapangan untuk memberikan ilustrasi yang utuh dan untuk memberikan dukungan terhadap apa yang disajikan (Satori, D., & Komariah, A. 2014:28).

Setelah pengumpulan data dilaksanakan maka selanjutnya penulis melakukan analisis data menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2014:92) sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Dilakukan sebagai proses memilih, menyeleksi data, menyederhanakan, dan transformasi data kasar yang terdapat dalam penelitian. Adapun maksud dilaksanakannya reduksi data yaitu untuk memfokuskan, mengarahkan dan mengklarifikasikan data yang dibutuhkan yang sesuai dengan kajian dalam penelitian ini.

b. Penyajian Data

Penyajian data yang dimaksudkan ialah untuk menghimpun, menyusun seluruh informasi dan informan, sehingga dari penyajian data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan.

c. Verifikasi Data

Verifikasi data dimasukkan untuk mengevaluasi segala informasi yang telah didapatkan dari suatu data yang diperoleh dari informan, sehingga akan didapatkan suatu data yang berkualitas serta hasil data tersebut bisa diketahui kebenarannya.

d. Analisis Angket

Data yang terkumpul melalui angket akan di analisis dengan menggunakan presentase, dan disajikan melalui tabel. Adapun rumus yang digunakan adalah :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Presentase

F: Jumlah jawaban dari masing-masing alternative jawaban

N: Jumlah sampel.

III. HASIL

A. Implementasi Proses Pembelajaran PPKn Dalam Pembinaan Sikap Demokratis Siswa Kelas XI MIA 2

Implementasi proses pembelajaran PPKn dalam pembinaan sikap demokratis siswa kelas XI MIA 2 dilakukan dengan berbagai macam strategi. Terkait dalam proses belajar mengajar Ibu Nursam selaku guru PPKn mengajarkan kepada siswa kelas XI MIA 2 untuk bisah mengikuti proses belajar mengajar dengan baik, mengajarkan kepada siswa untuk menghormati pendapat teman yang memberikan saran pada saat proses belajar mengajar, selain itu guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal-hal yang belum dipahami oleh siswa. Selain itu guru PPKn juga menanamkan rasa percaya diri kepada seluruh siswa seperti, kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, siswa mampu mengerjakan tugas kelompok secara bersama-sama teman kelompok. Respon siswa pada kegiatan pembelajaran PPKn, Pada kegiatan proses pembelajaran berlangsung siswa kelas XI MIA 2 mendengarkan guru pada saat proses belajar mengajar berlangsung, siswa juga menunjukkan sikap menghormati seperti menghormati guru yang sedang menjelaskan materi pelajaran, menghormati teman yang sedang memberikan pendapatnya terkait dengan materi yang dijelaskan oleh guru, dan memberikan jawaban dengan menggunakan kalimat yang baik. Mengenai situasi dan kondisi proses pembelajaran di dalam kelas yakni semua siswa duduk sesuai dengan tempat masing-masing, mendengarkan guru pada saat pembelajaran berlangsung, siswa duduk dengan tenang tidak saling mengganggu antara siswa satu dengan siswa yang lainnya, kondisi proses pembelajaran di dalam kelas yakni ruang kelas memiliki ruangan yang luas dan yaman untuk proses belajar mengajar, jumlah siswa mendukung untuk proses pembelajaran berlangsung yang mana siswa

duduk sesuai dengan tempat duduk yang telah disediakan di dalam kelas. Strategi metode pembelajaran, yaitu metode ceramah, metode tanya jawab, dan metode diskusi.

B. Dampak Proses Pembelajaran PPKn Terhadap Nilai-Nilai Demokratis

Terkait dengan respon siswa dalam menanggapi pembelajaran yang menekankan sikap demokratis siswa yakni siswa menjadi lebih bertoleransi kepada semua orang yang ada di sekelilingnya selain itu siswa menjadi lebih menghargai perbedaan yang ada diantara siswa satu dengan yang lainnya tanpa membedakan agama, suku, ras dan bahasa. Siswa menjadi bebasan mengemukakan pendapat dapat, siswa menjadi lebih terbuka dan rajin untuk mencari tauh tentang apa yang ingin diketahui, siswa menggunakan kalimat yang baik dalam bertutur kata kepada guru, orang tua, maupun teman yang berbeda ras, suku, dan agama. Terbuka dan komunikasi merupakan alat yang baik digunakan siswa dan guru, siswa menjadi lebih peduli dan saling menolong kepada teman yang membutuhkan pertolongan, kebersamaan mengajarkan siswa untuk bisa bersama-sama mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, dan mengajarkan kepada siswa untuk bergotong royong dalam membersihkan kelas maupun luar kelas.

Berdasarkan strategi Implementasi proses pembelajaran PPKn dalam pembinaan sikap demokratis siswa kelas XI MIA 2 dilakukan dengan berbagai macam strategi. Strategi tersebut berupa metode pembelajaran, yaitu metode cerama, metode tanya jawab, maka dampak proses pembelajaran PPKn terhadap nilai-nilai demokratis antara lain: Toleransi dan saling menghargai, kebebasan mengemukakan pendapat, terbuka dan komunikasi, dan kebersamaan.

IV. PEMBAHASAN

Setiap proses pembelajaran guru PPKn kelas XI MIA 2 selalu mengajarkan kepada siswa untuk berperilaku dan bersikap baik kepada siapa saja, mengajarkan kepada siswa untuk saling menghargai, saling membantu, dan mengajarkan kepada siswa untuk berbicara santun dan bersikap sopan, selain itu guru PPKn selau mengajarkan kepada siswa akan pentingnya nilai demokratis pada diri manusia. Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan oleh pendidik atau peserta didik dalam memberikan informasi yang berupa fakta, data, dan konsep pada proses pembelajaran yang mungkin terjadi dalam strategi. Adapun metode dan media yang mendukung guru untuk menerapkan nilai-nilai demokratis kepada siswa yakni metode diskusi, ceramah, penugasan, dan tanya jawab dan media yakni papan tulis buku guru, gambar tentang nilai-nilai demokratis dan LKS.

Metode yang digunakan guru PPKn dalam pelaksanaan pembinaan nilai-nilai demokratis yaitu menggunakan metode diskusi, metode ceramah, dan metode tanya jawab. Metode diskusi digunakan oleh guru PPKn, yang mana setiap siswa akan dibagi menjadi beberapa kelompok

kecil yang mana pembagian siswa tidak berdasarkan jender, suku, dan agama. Sehingga di dalam kelompok memiliki perbedaan jender, suku, dan agama, akan tetapi hal ini tidak membuat siswa tidak menghargai perbedaan jender, suku, dan agama dan media yang digunakan yakni papan tulis buku guru, dan LKS.

Metode ceramah dilakukan guru pada saat memulai awal pembelajaran di dalam kelas yang mana guru memberikan penjelasan mengenai materi yang akan diajarkan kepada siswa. Metode ceramah ini mengajarkan kepada siswa untuk bisa menghargai guru pada saat menjelaskan pelajaran dan media yang digunakan yakni papan tulis buku guru, dan LKS.

Metode tanya jawab diberikan guru kepada siswa pada saat sesudah metode ceramah atau pun pada saat metode diskusi, metode tanya jawab ini mengajarkan kepada siswa untuk bisa menyampaikan pendapat, jawaban, masukan, serta mengajarkan kepada siswa untuk bisa menghormati pendapat dari teman yang memberikan tanggapan ataupun pertanyaan yang sesudah dengan materi yang diajarkan oleh guru tanpa memandang suku, budaya, agama dan media yang digunakan yakni papan tulis buku guru, dan LKS.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh jika dilihat dari hasil observasi wawancara, dan angket mengenai dampak proses pembelajaran PPKn terhadap perilaku dan sikap demokratis siswa kelas XI MIA 2 di SMA Labschool UNTAD Palu, adapun dampaknya bagi siswa yaitu membuat siswa menjadi menerapkan atau menanamkan nilai-nilai demokratis dalam diri siswa itu sendiri seperti berperilaku dan bersikap sesuai dengan nilai-nilai demokratis. Sikap dan perilaku siswa kelas XI MIA 2 sudah menunjukkan sikap yang lebih baik yakni siswa menjadi lebih menghargai satu sama lain, siswa menjadi lebih suka bertukar pikiran dalam mengerjakan tugas kelompok, siswa menjadi lebih santun dalam bertingkah laku, sopan dalam berbicara, siswa menghargai guru, siswa menghargai pendapat teman, siswa saling menghargai satu sama lain, siswa saling bertukar pikiran untuk mencapai mufakat, dan siswa menjadi menghormati perbedaan pendapat, perbedaan suku, perbedaan budaya, perbedaan bahasa, dan perbedaan agama.

(Taniredja 2013:138) mengemukakan bahwa Sikap demokratis yaitu sikap yang menekan pada kemandirian, kebebasan, dan tanggung jawab. Dengan kata lain, sikap demokratis ialah kepribadian seseorang yang menekankan pada nilai demokratis sehingga menjadi warga yang mandiri dan bertanggung jawab.

Menurut Zamroni (2001:31) dalam sikap demokratis terdapat 12 nilai yang terkandung di dalamnya. Nilai demokratis tersebut adalah sebagai berikut:

(a) Toleransi, (b) Kebebasan mengemukakan pendapat, (c) Menghormati perbedaan pendapat, (d) Memahami keanekaragaman dalam masyarakat, (e) Terbuka dan komunikasi, (e) Menjunjung tinggi nilai dan martabat manusia, (F) Percaya diri, (g) Tidak menggantungkan diri

pada orang lain, (h) Saling menghargai (i) Mampu mengekang diri, (j) Kebersamaan, dan (k) Keseimbangan.

Berdasarkan sikap demokratis menurut Zamroni nilai-nilai demokratis yang menjadi patokan dalam penelitian ini yakni ada lima nilai demokratis yaitu, nilai toleransi dan saling menghargai, nilai kebebasan mengemukakan pendapat, nilai memahami keanekaragaman dalam masyarakat, nilai terbuka dan komunikasi, dan nilai kebersamaan.

Berdasarkan hasil angket dapat dilihat bahwa nilai demokratis yang sudah berkembang pada siswa SMA Labschool UNTAD Palu khususnya XI MIA 2 yaitu nilai toleransi, seperti siswa menghargai hak-hak agama lain hal ini dapat dilihat dari presentasinya 100%, selain itu siswa kelas XI MIA 2 sudah bisa menghargai kekurangan teman – teman disekitarnya tidak mengejek teman satu sama lain hal ini dapat dilihat dari presentasinya sebesar 87,5% dan siswa kelas XI MIA 2 sudah tidak sering mengejek teman hal ini dapat dilihat dari presentasinya sebesar 71,09 dari ketiga contoh nilai toleransi di atas sudah bisa berkembang ini disebabkan karna guru PPKn selalu mengajarkan kepada siswa untuk bisa menghargai perbedaan yang ada di sekitarnya baik itu perbedaan agama, suku, dan bahasa.

Nilai demokratis saling menghargai yang sudah berkembang yaitu, siswa kelas XI MIA 2 sudah bisa menggunakan kalimat yang santun ketika berbicara dengan teman dan guru hal ini dapat dilihat dari hasil presentasinya sebesar 90,62%, selain itu siswa kelas XI MIA 2 sudah bisa lebih menghargai kaka kelas dan adik kelas hal ini dapat dilihat dari presentasinya sebesar 82,03%, selain itu siswa kelas XI MIA 2 sudah bisa menghargai guru pada saat proses pembelajaran hal ini dapat dilihat dari hasil presentasinya sebesar 90,62%. Dari ketiga contoh nilai saling menghargai sudah bisa berkembang karena guru PPKn selalu mengajarkan kepada siswa untuk bisa menghargai orang yang ada di sekeliling siswa baik guru, dan teman, dan mengajarkan kepada siswa untuk bisa menghargai perbedaan yang ada di sekeliling siswa.

Nilai demokratis kebebasan mengemukakan pendapat, seperti siswa menghormati hak-hak dan kebebasan teman untuk mengemukakan pendapat sudah di lakukan oleh siswa hal ini dapat dilihat dari presentasinya sebesar 78,9%, selain itu siswa kelas XI MIA 2 sudah mampu untuk bertukar pikiran dengan teman hal ini dapat dilihat dari presentasinya sebesar 73,43 dan nilai demokratis memahami keanekaragaman dalam masyarakat siswa kelas XI MIA 2 Sudah ikut serta memberikan pendapat dalam musyawarah kelas hal ini dapat dilihat dari presentasinya sebesar 67,96%. Dari ketiga contoh nilai kebebasan mengemukakan pendapat di atas bisa dikatakan sudah bisa berkembang ini disebabkan karna guru PPKn selalu mengajarkan kepada siswa untuk bisa mengemukakan pendapatnya pada saat metode diskusi dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bisa tampil percaya diri dalam mengemukakan pendapatnya.

Nilai demokratis terbuka dan komunikasi, seperti siswa kelas XI MIA 2 selalu mengerjakan tugas kelompok apabila ada tugas kelompok yang diberikan dari guru hal ini dapat dilihat dari presentasinya sebesar 89,06, siswa kelas XI MIA 2 sudah bisa untuk menerima saran dan kritikan dari teman dan guru ini dapat dilihat dari presentasinya sebesar 85,93, dan siswa kelas XI MIA 2 juga bisa berbicara santu kepada teman dan guru hal ini dapat dilihat dari hasil presentasinya sebesar 86,71%. Dari ketiga contoh nilai terbuka dan komunikasi sudah untuk bisa menyampaikan pendapatnya mengenai apa yang mereka ketahui tentang materi apa yang sesuai dengan apa yang ada dalam pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan.

Nilai demokratis kebersamaan yang sudah berkembang yaitu, siswa kelas XI MIA 2 sudah mampu menolong teman yang sedang tertimpah musibah hal ini dapat dilihat dari hasil presentasinya sebesar 84,37%, selain itu siswa kelas XI MIA 2 sudah bisa peduli degan teman dengan menjenguk teman yang sedang sakit hal ini dapat dilihat dari hasil presentasinya sebesar 78,12%, selain itu siswa kelas XI MIA 2 sudah bisa bergaul dengan teman tanpa membedakan kaya atau miskin hal ini dapat dilihat dari hasil presentasinya sebesar 92,96%. Dari ketiga contoh nilai kebersamaan sudah bisa berkembang karena guru PPKn selalu mengajarkan kepada siswa untuk bisa saling menolong antar sesama tanpa memandang perbedaan yang ada di antara siswa.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan proses pembelajaran PPKn dalam pembinaan sikap demokratis siswa kelas XI MIA 2 dilakukan melalui dua strategi. Pertama, melalui materi pembelajaran berperilaku santun dalam berdemokrasi pancasila sesuai dengan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Kedua, melalui metode pembelajaran yang bervariasi metode diskusi, ceramah dan tanya jawab, dan media yang digunakan papan tulis, buku LKS, dan buku modul, dari penerapan yang diberikan guru PPKn kepada siswa membuat siswa menjadi lebih berperilaku santun sesuai dengan pancasila dan UUD 1945.
2. Dampak proses pembelajaran PPKn terhadap perilaku dan sikap demokratis siswa kelas XI MIA 2 yakni siswa menjadi lebih berperilaku dan bersikap toleransi, saling menghargai, bebas mengemukakan pendapat, menjadi terbuka dan komunikasi, serta menjadi menjunjung kebersamaan antara siswa satu dengan siswa lainnya. Dapat disimpulkan bahwa implementasi proses pembelajaran PPKn dalam pembinaan nilai-nilai demokratis siswa kelas XI MIA 2 di SMA Labschool UNTAD Palu dapat diterima oleh semua siswa yang mana dapat dilihat dari tingkah laku siswa yang mencerminkan nilai-nilai demokratis baik dalam kelas maupun luar kelas.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang diberikan peneliti, sebagai berikut:

1. Kepada sekolah diharapkan dapat melakukan upaya-upaya khusus untuk meningkatkan tanggung jawab dengan cara mengkondisikan seluruh kegiatan sekolah kearah budaya demokrasi.
2. Kepada guru diharapkan mampu menerapkan nilai-nilai demokrasi dalam setiap kegiatan pembelajaran baik didalam kelas maupun diluar kelas dengan cara menumbuhkan sikap positif siswa dalam proses pembelajaran.
3. Kepada siswa diharapkan mampu melaksanakan semua aturan-aturan sekolah yang mengusung budaya demokrasi baik didalam maupun diluar kelas dengan cara melaksanakan kegiatan-kegiatan baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler dan menghargai keberadaan sekolah, guru serta teman sebaya dalam lingkungan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Elvina, Malkian. (2010), *Sikap Demokratis Menurut Malkian Elvani* (Online). Tersedia : <http://yanel.wetpaint.com>.
- Satori, D., & Komariah, A.(2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, P. D. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Taniredjan, Tukiran. (2013). *Konsep Dasar Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta. Ombak
- Zamroni.2001. *Pendidikan Untuk Demokrasi*. Biagraf Publishing. Yogyakarta.